

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu gambaran penelitian untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi serta menggambarkan masalah kesehatan. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti tentang gambaran pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan terhadap pemakaian gigi tiruan tahun 2023.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. (Notoatmodjo 2018: 112).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang apa itu gigi tiruan, jenis gigi tiruan, akibat tidak memakai gigi tiruan. Fungsi gigi tiruan	Angket	Dengan membagikan kuisioner berisi data pertanyaan kepada responden	Tingkat Pengetahuan : Baik : 76% - 100% Sedang: 56% - 75% Kurang : < 55%	Ordinal
Pendidikan	Dilihat dari pendidikan terakhir responden	Angket	Dengan membagikan kuisioner berisi data pertanyaan kepada responden	Pendidikan 1. Tinggi (SMA/ sederajat dan perguruan tinggi) 2. Rendah (SD/ sederajat dan SMP / sederajat)	Ordinal

Pekerjaan	Dilihat dari status pekerjaan responden	Angket	Dengan membagikan kuisioner berisi data pertanyaan kepada responden	1. ASN , pensiunan 2. Swasta 3. Buruh 4. Petani 5. Lain – Lain	Ordinal
Umur	Pada saat responden mengisi kuisioner	Angket	Dengan membagikan kuisioner berisi data pertanyaan kepada responden	Masyarakat berusia 30 – 60 tahun	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto 2010:173). menurut definisi lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (sugiyono 2013:80).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang berusia 30-60 tahun, yang berjumlah 2274 masyarakat di desa Pasuruan kecamatan Penengahan Lampung Selatan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. (Arikunto 2010:174). Definisi lain pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu,

kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono 2013:81).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampel*, dengan kriteria sampel yaitu masyarakat berusia 30 – 60 tahun yang berjumlah 2274 masyarakat. Teknik sampling ini karena didalam pengambilan sampelnya , peneliti “ mencampur” subjek – subjek didalam populasi sehingga semua objek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek yang memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel, oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel. (Arikunto, 2010:176).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal. Rumus ini diperkenalkan pertama kali oleh seorang Ilmuwan Matematis yang bernama Slovin, pada tahun 1960. Rumus *Slovin* ini biasa digunakan untuk sebuah penelitian pada suatu objek tertentu dalam jumlah populasi yang besar, sehingga digunakanlah untuk meneliti pada sebuah sampel dari populasi objek yang besar tersebut. Secara umum dapat diartikan bahwa Rumus *Slovin* merupakan suatu sistem matematis yang digunakan dalam menghitung jumlah populasi objek tertentu yang belum diketahui karakteristiknya secara spesifik. (Nalendra, dkk ; 2021).

Ukuran sampel menurut Slovin ditentukan berdasarkan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $e = 10\%$

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{2274}{1 + 2274 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2274}{23,74} = 95,7877$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 96 orang dibulatkan menjadi 100 orang karena rumus Slovin merupakan rumus standar minimum untuk pengambilan sampel. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat yang berusia 30 – 60 tahun karena berdasarkan prasurevei yang sudah peneliti lakukan dan berdasarkan data dari Riskesdas pada usia 30 – 60 tahun banyak masyarakat yang mengalami kehilangan gigi.

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan. Dan dilaksanakan bulan Febuari sampai Juni 2023.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. (Notoatmodjo, 2018).

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan sebagai variabel dependen sedangkan usia, pekerjaan, pendidikan terakhir sebagai variabel independen.

3.6 Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.6.1 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (sugiyono 2013).

Penelitian ini menggunakan intrumen kuisisioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertulis. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono 2013).

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Guttman. Skala tipe ini, akan didapat jawaban tegas yaitu Ya - Tidak; Benar - Salah; Pernah – Tidak Pernah; Positif – Negatif ; dan lain – lain. (Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini menentukan penilaian kuisisioner dengan skoring skor 0 = B (salah) skor 1 = A (benar).

3.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar benar mengukur apa yang diukur. Sedangkan reabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. (Notoatmodjo 2018).

Penelitian ini tidak melakukan uji validitas dan reabilitas karena kuisisioner yang digunakan sudah melalui uji validitas dan reabilitas pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Mentari Dwi Anjani dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap Pemakaian Gigi Tiruan Di Kelurahan Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi subyek, yaitu : nama , gender, umur, dan pekerjaan.
2. Peneliti menyerahkan lembar persetujuan atau *informed consent*
3. Pemberian kuisisioner tentang pengetahuan masyarakat tentang pemakaian gigi tiruan.
4. Masyarakat yang menjadi sampel mengisi kuisisioner.
5. Data hasil penelitian direkap kemudian diolah dan dianalisi.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Tahap-tahap pengolahan data yaitu (S. Notoatmodjo, 2018) :

1. *Editing*

Prosedur awal dalam pengolahan data. Jumlah data yang telah diperoleh dari 100 responden diperiksa kembali kelengkapan datanya.

2. *Coding*

Data yang telah melalui *editing* kemudian dilakukan pemberian kode.

3. *Entry Data*

Tindakan memasukan data dari 100 responden yang telah dilakukan *coding* kedalam tabel.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data sudah dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan – kemungkinan adanya kesalahan kesalahan kode.

5. Tabulasi

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.8.2 Analisis Data

Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual atau dengan bantuan komputer, tidak ada maknanya jika tidak di analisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan data yang telah diolah. Hasil akhir dari analisis data harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut. (Notoatmodjo, 2018). Kegiatan ini sangat penting karena berguna untuk mencegah masalah penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah variabel univariat yang merupakan gambaran dari variabel yang disajikan secara deskriptif untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang diberikan dalam bentuk pertanyaan kepada masyarakat Kelurahan Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan tentang pemakaian gigi tiruan tahun 2023.

Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan presentase untuk mengkategorikan data yang diperoleh. Untuk menghitung presentase menggunakan rumus presentase dari (adam malik, 2018)

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : persentase

x : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah item soal